

**LAPORAN KINERJA
TENGAH TAHUN/TAHUNAN
UPT MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL
TAHUN 2025**



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar.....	3
Ikhtisar Eksekutif.....	4
BAB I Pendahuluan.....	5
A. Gambaran Umum.....	5
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Khusus.....	6
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	7
BAB II Perencanaan Kinerja.....	8
A. Visi dan Misi.....	8
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	8
C. Tujuan Strategis.....	9
D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir.....	9
E. Program Prioritas.....	10
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	11
A. Capaian Kinerja.....	11
B. Realisasi Anggaran.....	18
1. Capaian Anggaran.....	18
2. Efisiensi Anggaran.....	18
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative.....	20
1. Inovasi.....	20
2. Penghargaan.....	21
3. Program Crosscutting/Collaborative.....	21
BAB IV Penutup.....	22
Lampiran.....	25
A. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir.....	25
1. Perjanjian Kinerja Awal.....	25
2. Perjanjian Kinerja Akhir.....	27
B. Pengukuran Kinerja.....	29
1. Triwulan I.....	29
2. Triwulan II.....	31
3. Triwulan III.....	33
4. Triwulan IV.....	35
C. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....	37

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

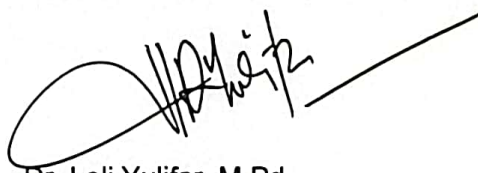
Laporan Tahunan UPT Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2025 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tahun 2025 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 13 Januari 2026
Kepala UPT Museum Pendidikan Nasional,

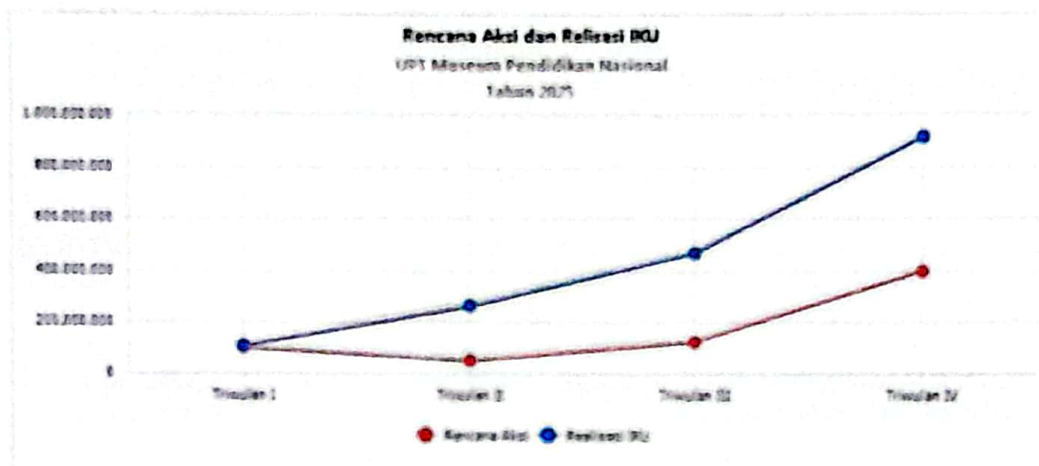


Dr. Leli Yulifar, M.Pd
NIP 196412041990012002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja UPT Museum Pendidikan Nasional Tahun 2025 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, progres/capaian kinerja Tengah Tahun/Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik diatas, untuk indikator kinerja Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award sampai dengan tahun 2025 belum terserap. Untuk indikator kinerja Akreditasi Museum Pendidikan Nasional sampai dengan tahun 2025 telah terserap sebesar 99,93%. Sedangkan untuk indikator kinerja Jumlah IGU sampai dengan tahun 2025 telah terserap sebesar 99,47%. Dan Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sampai dengan tahun 2025 telah terserap sebesar 99,89%.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Unit pelaksana teknis Museum Pendidikan Nasional (Museum Diknas) melaksanakan program - programnya dengan berpedoman kepada Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2022-2025, Renstra tersebut sekaligus memberikan arahan bagi Museum Pendidikan Nasional dalam rangka pencapaian visi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Universitas Pelopor dan Unggul yang pada akhir tahun 2023 mencapai kepeloporan dan keunggulan Universitas Pendidikan Indonesia yang ditandai dengan pengakuan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Universitas rujukan untuk Universitas pada tingkat ASEAN.

Program-program Museum Pendidikan Nasional memang tidak terikat secara langsung dengan program-program pemeringkatan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai PTNBH, namun memberikan penguatan citra Universitas Pendidikan Indonesia sebagai perguruan tinggi yang memiliki pola pengabdian kepada masyarakat yang ikut mencerdaskan masyarakat pada umumnya terkait kesadaran sejarah pendidikan Indonesia. Dengan demikian dapat dikatakan Museum Pendidikan Nasional telah berkontribusi terhadap upaya meningkatkan citra Universitas Pendidikan Indonesia dan kemitraan dengan berbagai lembaga.

Museum Pendidikan Nasional telah menguatkan jati diri Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lembaga yang peduli terhadap upaya pemajuan dan pelestarian budaya khususnya aspek sejarah pendidikan bangsa Indonesia. Museum Pendidikan Nasional sejak dibuka oleh Gubernur Jawa Barat pada tanggal 2 Mei 2015, hingga tahun 2022 secara pasti mengalami peningkatan pengunjung dari tahun ketahun. Selain aspek rekreasi (edutainment) yang dilihat dari jumlah pengunjung dan aspek ekonomi dari income Generating Unit (IGU) Universitas, keberadaan Museum Pendidikan Nasional tahun 2025 telah dapat menunjukkan fungsi lainnya yakni mendukung kepentingan riset dan pelatihan.

Koleksi Museum Pendidikan Nasional bersifat dinamis terutama bertambahnya koleksi seiring dengan upaya heuristik yang sudah dirancang kegiatan dan prosedurnya. Demikian pula koleksi Museum Pendidikan Nasional yang sudah ada harus dipelihara kelestariannya, dan akan ditambah dan diperkaya terus melalui upaya heuristik dan analisis. Pemeliharaan koleksi Museum Pendidikan Nasional merupakan kegiatan utama dalam menjalankan fungsinya sebagai sumber belajar masyarakat dan riset terkait. Sementara kegiatan utama lainnya adalah merencanakan dan melaksanakan publikasi, membentuk jejaring atau kerjasama dengan lembaga terkait serta komunitas yang relevan Museum Pendidikan Nasional untuk menjalankan fungsinya sebagai pusat rekreasi edukatif. Untuk kedua tugas utama tersebut mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui keikutsertaan

dalam pelatihan-pelatihan dan kegiatan webinar tenaga kependidikan baik administrasi umum maupun teknis. Sekarang ini UPT Museum Pendidikan Nasional dikelola oleh 1 orang Kepala UPT dengan 1 orang Pegawai Negeri Sipil, 10 orang (Pegawai Tetap), dan 4 orang Pegawai Tidak Tetap (PTT). Berdasarkan jabatan, Museum Pendidikan Nasional memiliki tenaga teknis Kemuseuman Kurator 1 orang, Registrar 1 orang, dan Edukator 3 orang, Pengadministrasi Program dan Laporan 1 orang, Pengadministrasi Umum 1 orang, Pengadministrasi Keuangan 1 orang, Pengadministrasi Sarana dan Prasarana 1 orang, Pengelola Bidang Usaha Museum 1 orang, Pengelola Tiket 1 orang, Pengelola Arsip 1 orang, Pemelihara Sarana dan Prasarana 1 orang dan Badan Pengelola Keuangan (BPP) 1 orang.

B. Dasar Hukum

- Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 4. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
 5. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
 6. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
 7. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
 8. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
 9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 10. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
 11. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
 12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Museum adalah Sebuah lembaga yang dipersembahkan untuk membantu orang untuk mengerti dan menghargai kejadian alam, sejarah peradaban, dan riwayat mengenai benda artistik, ilmu pengetahuan, dan teknologi. 24 Pengertian lainnya menurut kamus besar bahasa indonesia adalah gedung yang digunakan untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat

perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni dan ilmu, serta tempat menyimpan barang kuno.

Museum Pendidikan Nasional UPI sendiri adalah Museum khusus yang memiliki koleksi berupa sejarah pendidikan dari masa ke masa, dimulai dari sejarah pendidikan masa praaksara hingga pendidikan modern. Jenis koleksi yang dimiliki oleh Museum Pendidikan Nasional terdiri dari diorama, buku, dokumen, artefak, foto, dan lukisan yang menggambarkan pendidikan.

Tugas utama museum adalah menyelenggarakan pengumpulan, pengawetan, perawatan, penelitian, penyajian, penerbitan hasil penelitian dan memberikan bimbingan edukatif tentang benda bernilai budaya dan ilmiah. Fungsi Peranan pokok sebagai tempat pendidikan, informasi, pengetahuan, dan relaksasi. Fungsi utama museum adalah untuk mengumpulkan warisan dan mengamankan warisan budaya, dokumentasi dan penelitian ilmiah, konservasi dan penerapan ilmu untuk umum, pengenalan dan penghayatan kesenian, pengenalan kebudayaan antar daerah dan bangsa.

D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Di bawah Kepala Museum Diknas baru, per Januari 2021, Pimpinan UPI meminta agar museum diubah menjadi tempat experience bagi para pengunjungnya dengan konsep edukasi (edu-park)
Konsep Nirlaba diubah menjadi Profit center
2. Koleksi Museum berbasis Edu Tourism.
3. Pendekatan bisnis praktis menjadikan museum sebagai unit bisnis sekaligus tempat magang industri para mahasiswa dan dosen UPI maupun universitas lain, dalam mendukung Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Mas Menteri.
4. "Digitalisasi museum menjadi sebuah keniscayaan
Wajah museum diubah melalui REVITALISASI MUSEUM DIKNAS UPI MELALUI BUSINESS CENTER BERBASIS KAMPUS". Untuk itu, diperlukan sistem dan fasilitas perbankan yang support terhadap program tersebut.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

Museum Pendidikan Nasional memiliki visi, misi dan tujuan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

Visi : Menjadikan memori kolektif sebagai wahana menciptakan insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Misi :

1. Memelihara warisan pendidikan Indonesia;
2. Menjadi pusat studi sejarah pendidikan Indonesia;
3. Mengembangkan museum sebagai pusat studi sejarah dan pendidikan guru di Indonesia;
4. Mengembangkan museum sebagai pusat informasi yang edukatif, kultural dan rekreatif;
5. Meningkatkan kesadaran sejarah dan kepedulian menggali nilai-nilai pendidikan berbasis budaya lokal dan nasional Indonesia.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Dalam rencana kinerja jangka menengah, Museum Pendidikan Nasional menargetkan sampai dengan pertengahan tahun 2025 dapat melaksanakan kinerja dan anggaran minimal 50% dari yang ditargetkan.

Perencanaan Kinerja Museum Pendidikan Nasional tertuang dalam Perjanjian Kinerja UPT Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025 dalam rangka mewujudkan manajemen yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil meliputi target-target kinerja yang dirumuskan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

**Tabel 2.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
UPT Museum Pendidikan Nasional
Tahun 2025**

No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	1
2.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	Terstandar
3.	Jumlah IGU	Rp	50.000.000.000	500.000.000
4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA

No	IKK	Satuan	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah pengunjung Museum pendidikan nasional	Orang	20000
2.	Tingkat kelengkapan koleksi Museum	%	85
3.	Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	5
4.	Tingkat Kepuasan Pengunjung atas Layanan Museum Pendidikan Indonesia	%	90

C. Tujuan Strategis

Tujuan strategis Museum Pendidikan Nasional adalah mencapai visi dan misi nya, mengarahkan alokasi sumber daya, serta menyelaraskan seluruh kegiatan menuju hasil akhir yang diinginkan. Tujuan strategis Museum Pendidikan Nasional diantaranya adalah :

1. Meningkatkan jumlah pengunjung yang berkunjung ke Museum Pendidikan Nasional
2. Meningkatkan kepuasan pengunjung Museum
3. Menjalani komunikasi dengan Museum lain demi kualitas dan kuantitas Museum Pendidikan Nasional yang lebih baik
4. Mempertahankan capaian akreditasi Museum Pendidikan Nasional yang telah berstandar A
5. Meningkatkan Kerjasama dalam hal pengembangan Museum
6. Melengkapi atau memperbaharui koleksi di ruang pameran Museum

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Perjanjian kinerja awal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel .2.1.2. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
UPT Museum Pendidikan Nasional
Tahun 2025**

No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	1
2.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	Terstandar
3.	Jumlah IGU	Rp	50.000.000.000	400.000.000
4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA

No	IKK	Satuan	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah pengunjung Museum pendidikan nasional	Orang	20000

No	IKK	Satuan	Target Unit Kerja*
2.	Tingkat kelengkapan koleksi Museum	%	85
3.	Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	5
4.	Tingkat Kepuasan Pengunjung atas Layanan Museum Pendidikan Indonesia	%	90

Sedangkan perjanjian kinerja akhir dapat dilihat juga pada table berikut :

**Tabel 2.1.3. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
UPT Museum Pendidikan Nasional
Tahun 2025**

No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	1
2.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	Terstandar
3.	Jumlah IGU	Rp	50.000.000.000	500.000.000
4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA

No	IKK	Satuan	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah pengunjung Museum pendidikan nasional	Orang	20000
2.	Tingkat kelengkapan koleksi Museum	%	85
3.	Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	5
4.	Tingkat Kepuasan Pengunjung atas Layanan Museum Pendidikan Indonesia	%	90

E. Program Prioritas

Program prioritas Museum Pendidikan Nasional (MPN) berfokus pada revitalisasi, pengembangan edukasi interaktif berbasis teknologi dan ekonomi kreatif (edupreneurship), serta penguatan kerjasama untuk menjadi pusat studi sejarah pendidikan dan destinasi wisata edukasi nasional. Program ini mencakup pengembangan *business center*, pelatihan mahasiswa dan masyarakat, serta penataan koleksi untuk memberikan pengalaman "sesuatu untuk dilakukan" (something to do) bagi pengunjung, sejalan dengan misi melestarikan warisan pendidikan Indonesia.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang telah diamanatkan. Berikut merupakan ketercapaian kinerja tahun 2025 :

**Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
UPT Museum Pendidikan Nasional
Tahun 2025**

No.	IKU/IKT	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
1	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	0	0	Rendah	2025
2	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	Terstandar	100	Tinggi	2025
3	Jumlah IGU	Rp	500.000 000	701.067.615	100	Tinggi	2025
4	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	BB	79,32	Sedang	2025

* Target diisi sesuai target IKU/IKT pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

**Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50

No.	IKK	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
1	Jumlah pengunjung Museum pendidikan nasional	Orang	20000	17.874	89,37	Tinggi	2025
2	Tingkat kelengkapan koleksi Museum	%	85	85	100	Tinggi	2025
3	Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	5	11	100	Tinggi	2025
4	Tingkat Kepuasan Pengunjung atas Layanan Museum Pendidikan Indonesia	%	90	90	100	Tinggi	2025

* Target diisi sesuai target IKK pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

**Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi : ≥ 85

Sedang : 50 -84

Rendah : < 50

1) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Tabel 3.1.2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	0	0	2025

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	0	0	

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada, belum bisa melakukan pencapaian dari tahun 2023 dan realisasinya tidak mencapai target. Adapun beberapa hambatan atau kendala yang dilalui antara lain persaingan yang ketat untuk memperoleh penghargaan diantara dosen-dosen dan tenaga kependidikan Universitas Pendidikan Indonesia, dan pengalaman atau keterampilan yang belum cukup. Langkah atau antisipasi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan evaluasi dan refleksi terkait kemampuan sumber daya manusia yang ada, mempertahankan motivasi dalam bekerja, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru dan belajar dari pengalaman.

2) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional

Tabel 3.1.4. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terakreditasi	Terakreditasi	100	2025

Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	B	B	A	

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja yang ada, pencapaiannya mencapai target dari tahun 2023. Berikut rincian tingkat ketercapaian dari indikator kerja :

Indikator kerja akreditasi museum pendidikan nasional, capaiannya sesuai dengan target. Target dari akreditasi museum pendidikan nasional adalah A, tercapai dari tahun 2025 sebesar 100%. Ketercapaian target tersebut didukung dengan output - output antara lain :

- Pengadaan koleksi museum
- Konservasi koleksi secara preventif maupun kuratif
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pengunjung museum
- Penyelenggaraan program publik museum
- Dukungan kerjasama dari instansi dan mitra

Meskipun indikator kinerja sudah tercapai, namun terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

- Keterbatasan anggaran dalam melakukan pengadaan koleksi terutama untuk digitalisasi koleksi.

Pengadaan koleksi sering kali melibatkan prosedur dan regulasi yang ketat, baik dari segi hukum maupun etika, hak milik, dan hak cipta koleksi.

- Kondisi penyimpanan dan perawatan koleksi membutuhkan fasilitas yang memadai.
- Sumber daya manusia yang dibutuhkan perlu yang berkompeten dalam bidangnya. Kekurangan pelatihan dan bimbingan teknik bisa menjadi kendala dalam proses akreditasi museum.
- Memilih koleksi yang akan melengkapi dan meningkatkan koleksi yang sudah, serta menciptakan keseimbangan tematik dan historis merupakan tantangan bagi tenaga teknis museum

3) Jumlah IGU (Income Generating Unit)

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah IGU (Income Generating Unit)	Rp	400.000.000	701.067.615	89,58	2025

Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah IGU (Income Generating Unit)	Rp	838.428.819	798.858.730	701.067.615	

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja yang ada, pencapaiannya diatas target dari yang telah ditentukan Rp 500.000.000,- yaitu Rp 701.067.615,-. Hambatan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

- Kompetisi yang ketat dapat mengurangi pangsa pasar dan margin keuntungan
- Strategi pemasaran yang kadang kurang efektif bisa saja menyebabkan berkurangnya daya tarik pasar
- Ketergantungan pada pelanggan utama dapat meningkatkan risiko jika pelanggan tersebut mengurangi pembelian

Langkah atau antisipasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan jumlah income generating unit antara lain :

- Fokus pada diferensiasi produk atau layanan dan peningkatan nilai tambah
- Meninjau dan menyesuaikan strategi pemasaran berdasarkan hasil analisis dan umpan balik
- Diversifikasi basis pelanggan dengan menjangkau pasar baru dan meningkatkan akuisisi pelanggan

4) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	BB	79,32	2025

Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP)	Predikat	BB	A	BB	

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja yang ada, pencapaiannya belum sesuai dengan target dari yang telah ditentukan yaitu AA.

Hambatan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

- a. Koordinasi atau komunikasi internal masih kurang

Langkah atau antisipasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) antara lain :

- a. Meningkatkan komunikasi internal yang efektif antara staff museum

5) Jumlah Pengunjung Museum Pendidikan Nasional

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah pengunjung Museum Pendidikan Nasional	Orang	20.000	17.874	89,37	2025

Tabel 3.1.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah pengunjung Museum Pendidikan Nasional	Orang	49.369	33.868	17.874	

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja yang ada, pencapaiannya belum melampaui target dari yang telah ditentukan yaitu 20.000 orang capaian masih 17.874 orang. Berikut rincian hambatan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

- a. Persaingan dengan berbagai alternatif hiburan dan rekreasi lain

Langkah atau antisipasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan jumlah pengunjung museum :

- a. Mengembangkan produk yang berbeda dengan competitor

6) Tingkat Kelengkapan Koleksi Museum

Tabel 3.1.12. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Tingkat kelengkapan koleksi museum	%	85	85	100	2025

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Tingkat kelengkapan koleksi museum	%	-	100	100	

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja yang ada, pencapaiannya melampaui target dari yang telah ditentukan yaitu 85%.

Berikut rincian tingkat ketercapaian dari indikator kerja :

- Efisiensi dalam penggunaan dana, termasuk yang tepat untuk pengadaan, pemeliharaan dan pengembangan koleksi
- Kebijakan pengadaan yang terstruktur dan jelas

Meskipun indikator kinerja sudah tercapai 100%, namun terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

- Biaya pengadaan untuk mengakuisisi koleksi baru
- Upaya konservasi khusus bisa menjadi beban finansial tambahan

Langkah atau antisipasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan kelengkapan koleksi museum :

- Meningkatkan sumber daya dan pendanaan
- Pengembangan jaringan dan kemitraan

7) Jumlah Kerjasama dalam Pengembangan Museum

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	5	11	100	2025

Tabel 3.1.15. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	100	100	100	

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja yang ada, mencapai target yang telah ditentukan.

Hambatan-hambatan yang dilalui dalam melaksanakan indikator ini, antara lain :

- Setiap pihak yang terlibat dalam kerjasama mungkin memiliki tujuan, visi, misi yang berbeda
- Mengelola banyak pihak dengan jadwal dan kebutuhan yang berbeda merupakan tantangan yang besar

Langkah atau antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, antara lain :

- Penyelarasan visi dan misi bersama semua pihak
- Mengenalkan budaya organisasi dan prosedur kerja masing-masing pihak

8) Tingkat Kepuasan Pengunjung Atas Layanan Museum Pendidikan Nasional

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Tingkat kepuasan pengunjung atas layanan museum pendidikan nasional	%	90	90	100	2025

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Tingkat kepuasan pengunjung atas layanan museum pendidikan nasional	%	100	100	100	

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja yang ada, mencapai target yang telah ditentukan.

Hambatan-hambatan yang dilalui dalam melaksanakan indikator ini, antara lain :

- Informasi yang kurang mendalam mengenai program publik museum
- Kurangnya informasi pra-kunjungan

Langkah atau antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, antara lain :

- Menyediakan Informasi yang komprehensif dan mudah diakses
- Memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang apa yang diharapkan pengunjung

B. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Tabel 3.6.18. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
874.009.900	4.275.800	22.429.334	34.498.022	34.078.084	27.369.331	111.934.118	56.318.709	42.264.552	10.131.000	58.733.158	42.422.629	378.510.150	73.048.115

Tabel 3.6.19. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	IKU/IKT	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	orang	1	0	0	0
2.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	Terstandar	215.640.800	215.485.027
3.	Jumlah IGU	Rp	400.000.000	266.659.012	74.484.000	74.092.63
4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	BB	8.700.000	8.690.000

*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

No	IKK	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Jumlah pengunjung Museum pendidikan nasional	Orang	20.000	17.874	0	0
2.	Tingkat kelengkapan koleksi Museum	%	85	85	0	0
3.	Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	5	11	0	0
4.	Tingkat Kepuasan Pengunjung atas Layanan Museum Pendidikan Indonesia	%	90	90	0	0

*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

2. Efisiensi Anggaran

Dalam rangka efisiensi kinerja, dan target kinerja tetap tercapai Museum menerapkan Langkah - langkah dengan berstrategi baik dalam hal anggaran maupun waktu.

a. Efisiensi Anggaran :

Efisiensi anggaran dilakukan dengan cara "Pengendalian Anggaran" Dimana Museum memaksimalkan anggaran (RKAT) yang minim dengan tetap melaksanakan kegiatan sebanyak mungkin demi tercapainya target kinerja Museum.

b. Efisiensi Waktu :

- 1) Menentukan tujuan yang realistis
- 2) Time management
- 3) Hilangkan distraksi
- 4) Menjadikan pekerjaan sebagai rutinitas, bukan sebagai beban.

Indikator	Kegiatan/Program	Indikator	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Rutin	1. Pengembangan dan pemeliharaan aset real yang terdistribusi dalam berbagai pemeliharaan dan pemeliharaan di tingkat nasional, regional, dan internasional	1. Jumlah karya penelitian yang berhasil mendapat penghargaan internasional atau diterbitkan oleh media nasional per tahun	17. Pelaksanaan pameran/benteng/pameran/kegiatan lain	13.000.000	13.517.990
Rutin	2. Pengkajian dan dukungan pemeliharaan, pemeliharaan, dan produktivitas penyelenggaraan aset yang terdistribusi pada berbagai tingkat nasional, regional, dan internasional	1. Jumlah karya penelitian yang berhasil mendapat penghargaan internasional atau diterbitkan oleh media nasional per tahun	17. Pelaksanaan pameran/benteng/pameran/kegiatan lain	13.000.000	13.517.990
Rutin	3. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM), sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Triadisme untuk peningkatan kompetensi dan keunggulan universitas	1. Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	1. Museum	215.443.876	215.425.027
Rutin	4. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UH	1. Akreditasi Arsitek Universitas	2. Pengkajian dan pemeliharaan aset dalam mendukung aset dan keuangan	2.650.000	2.650.000
Rutin	5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM), sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Triadisme untuk peningkatan kompetensi dan keunggulan universitas	1. Jumlah KGU	2. Optimalisasi KGU dalam menunjang kinerja dan capaian target	74.434.000	74.292.675
Rutin	6. Pengembangan KGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	4. Prediktabilitas Energi Indonesia Pemerintah (JSP)	4. Pengkajian laporan tahunan dan laporan keuangan (tahunan) unit	1.000.000	1.000.000
Rutin	7. Pengembangan KGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	1. Akte Energi Anggaran dan RKA KGU	5. Pembayaran tunggakan tugas tambahan	19.309.600	19.309.600
Rutin	8. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM), sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Triadisme untuk peningkatan kompetensi dan keunggulan universitas	4. Prediktabilitas Energi Indonesia Pemerintah (JSP)	21. Asuransi RUM	2.500.000	2.500.000
Rutin	9. Pengembangan KGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	4. Prediktabilitas Energi Indonesia Pemerintah (JSP)	22. Asuransi RUM	2.500.000	2.500.000
Rutin	10. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM), sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Triadisme untuk peningkatan kompetensi dan keunggulan universitas	4. Prediktabilitas Energi Indonesia Pemerintah (JSP)	23. Rente, Ekstensi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triadisme	1.100.000	1.100.000
Rutin	11. Pengembangan KGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	4. Prediktabilitas Energi Indonesia Pemerintah (JSP)	24. Rente, Ekstensi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triadisme	1.100.000	1.100.000

Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	40 - Pengiriman surat-surat penting per hari OPERASIONAL	2.550.000 1.550.000	2.550.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	21 - Pemberian bantuan sosial OPERASIONAL	500.000 500.000	500.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	11 - Pemberian bantuan sosial OPERASIONAL	4.500.000 4.500.000	3.500.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	25 - Pelaksanaan pekan olah raga dan art and sport performance day OPERASIONAL	11.250.000 11.250.000	11.250.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	49 - Pemeliharaan peralatan pendidikan dan perkantoran 33 - Penyediaan Sarana dan Prasarana OPERASIONAL	1.200.000 1.200.000	1.200.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	50 - Langganan daya dan jasa OPERASIONAL	12.000.000 12.000.000	7.848.250
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	62 - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana lainnya 33 - Penyediaan Sarana dan Prasarana OPERASIONAL	265.750.000 265.750.000	264.777.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	64 - Pengadaan pakaian seragam/dinas OPERASIONAL	9.750.000 9.750.000	9.750.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	67 - Penyediaan keperluan operasional dan kemahasiswaan kantor OPERASIONAL	20.000.500 20.000.500	19.500.144
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	94 - Pembayaran tunjangan pejabat pemerintahan dan pengelola keuangan OPERASIONAL	7.200.000 7.200.000	7.200.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	95 - Pembayaran insentif keagamaan OPERASIONAL	15.600.000 15.600.000	14.175.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	98 - Bimbingan Hari Raya OPERASIONAL	7.000.000 7.000.000	7.000.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	126 - Pengicota Website OPERASIONAL	2.400.000 2.400.000	1.400.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	147 - Pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai OPERASIONAL	54.500.000 54.500.000	54.500.000
Rutin	61	-	6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi 1. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1. Indeks kepuasan pelayanan	180 - Pembayaran Biaya Pegawai Magang OPERASIONAL	117.500.000 117.500.000	54.000.500
					Paga + Penghasilan	178.400.000 998.500.900	800.968.700
					Total	874.000.000	

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING / COLLABORATIVE

1. Inovasi

Inovasi Museum Pendidikan Nasional berfokus pada integrasi teknologi digital, pengalaman interaktif, dan konten futuristik, melampaui koleksi masa lalu dengan menghadirkan virtual tour, koleksi digital, *augmented reality*, pameran tematik seperti ketahanan pangan, serta pengembangan produk inovatif seperti *markerbook* digital (BIMA 2025) untuk memperkaya edukasi berkelanjutan bagi semua lapisan masyarakat dan akademisi,

menjadikan Museum Pendidikan Nasional pusat inovasi edukatif yang dinamis.

2. Penghargaan

Museum Pendidikan Nasional telah meraih beberapa penghargaan, termasuk Juara 1 Unit Non Akademik Berprestasi UPI (2023) karena dedikasinya terhadap pendidikan, nominasi "Museum Bersahabat" di Indonesia Museum Award 2024 serta penghargaan "Museum Cerdas" (2018) dari Indonesia Museum Awards, membuktikan perannya sebagai pusat edukasi sejarah dan budaya pendidikan Indonesia.

3. Program Crosscutting/Collaborative

Program *crosscutting* Museum Pendidikan Nasional (MPN) berfokus pada revitalisasi menjadi pusat edukasi modern melalui integrasi digitalisasi (AR/VR/MR), edu-preneur, dan edu-wisata, serta menjalin kolaborasi strategis untuk mendukung pengembangan SDM pendidikan, khususnya melalui virtual tour dan pelatihan mahasiswa, serta melestarikan sejarah pendidikan Indonesia dengan cara inovatif, sejalan dengan SDG 4 (Kualitas Pendidikan).

BAB IV

Penutup

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Museum Pendidikan Nasional Tahun 2025 merupakan bahan evaluasi sistem perencanaan secara menyeluruh. Selain itu berfungsi sebagai media koordinasi organisasi pemerintah serta wujud pertanggungjawaban tertulis dari Museum Pendidikan Nasional terhadap Universitas Pendidikan Indonesia. Secara garis besar, laporan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

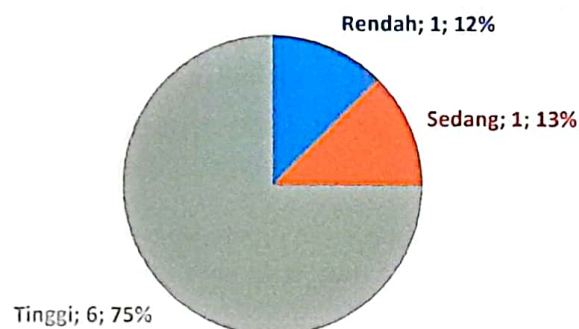
1. Secara keseluruhan anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 800.963.785,-
2. Sasaran strategis dengan dukungan anggaran sebesar Rp 800.963.785,- (Delapan ratus juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah) dijabarkan dalam 8 capaian.
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan lebih detail dalam perencanaan kinerja adalah waktu pelaksanaan dan koordinasi internal dan eksternal.
4. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Museum, harus mampu menggabungkan hal yang mengandung unsur hiburan dan edukasi agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan nyaman dan menyenangkan.

Demikian Laporan Kinerja Tahunan Museum Pendidikan Nasional Tahun 2025 ini disusun agar dapat menjadi umpan balik untuk meningkatkan kinerja. Selain itu, dapat diketahui evaluasi dari permasalahan agar dapat diproyeksikan untuk kegiatan di masa yang akan datang.

Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

$$\text{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{6}{8} \times 100\% = 75 \%$$

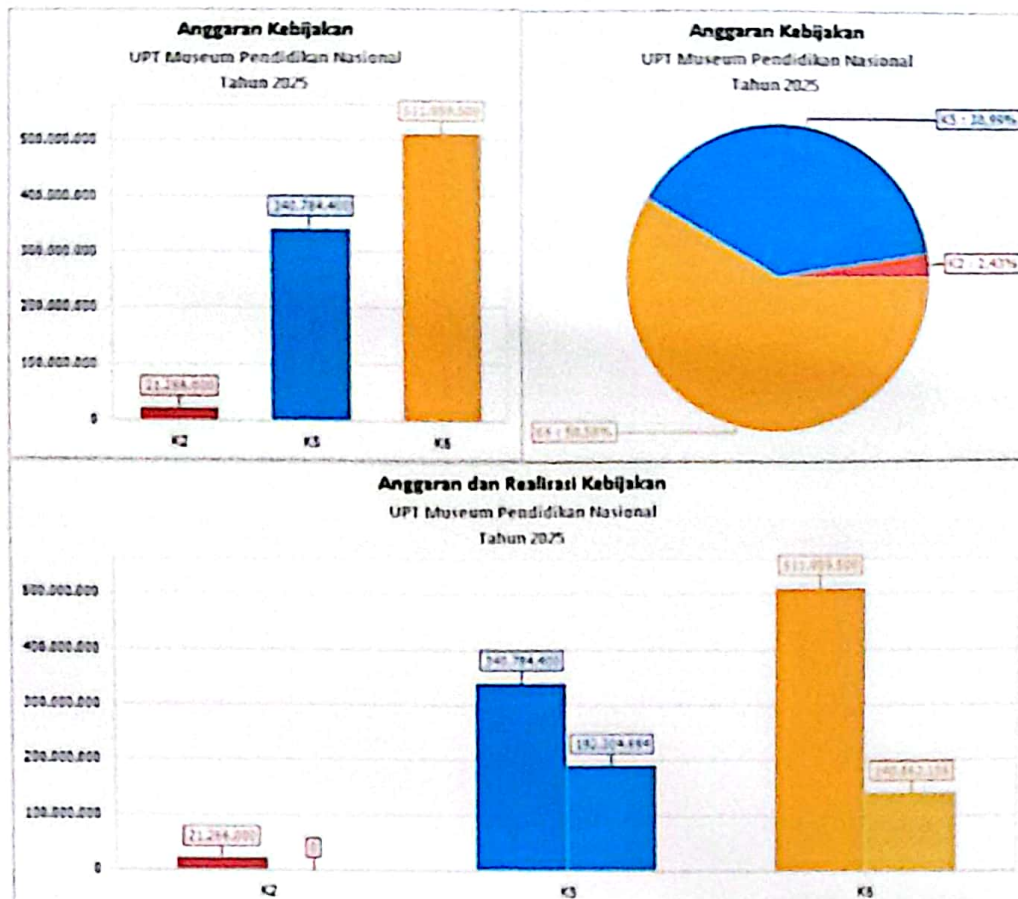
PENILAIAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA



Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{800.963.785}{874.009.900} \times 100\% = 91,64\%$$



Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain :

1. Kurangnya dalam mencari informasi mengenai tenaga kependidikan yang bisa mendapatkan penghargaan atau award
2. Kurangnya pelatihan – pelatihan kinerja tenaga kependidikan sehingga berdampak ke perolehan penghargaan / award
3. Penggalan keahlian dan kemampuan Tenaga kependidikan belum terlihat

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa focus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Mencari sebanyak – banyaknya informasi yang bisa diikuti tenaga kependidikan untuk perolehan penghargaan / award
2. Memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan – pelatihan untuk dapat mengembangkan diri
3. Memberikan dorongan, motivasi dan memfasilitasi tenaga kependidikan supaya bisa menunjukkan prestasi lebih agar bisa bersaing dalam perolehan penghargaan / award

LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir 1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala UPT Museum Pendidikan Nasional dengan Rektor

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
Jabatan : Kepala UPT Museum Pendidikan Nasional
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

PIHAK KEDUA

Bandung, 23 Juni 2025
PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.

Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UPT MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh	Orang	90	1
2.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	Terstandar
3.	Jumlah IGU	Rp	40.000.000.000	400.000.000
4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target Unit Kerja
1.	Jumlah pengunjung Museum pendidikan nasional	Orang	20000,00
2.	Tingkat kelengkapan koleksi Museum	%	85,00
3.	Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	5,00
4.	Tingkat Kepuasan Pengunjung atas Layanan Museum Pendidikan Indonesia	%	90,00

Bandung, 23 Juni 2025
Kepala,

Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP.

2. Perjanjian Kinerja Akhir



Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala UPT Museum Pendidikan Nasional dengan Rektor

Dalam rangka mewujudkan kinerja Universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
Jabatan : Kepala UPT Museum Pendidikan Nasional
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA dan pemberi amanah.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini, sebagai bagian dari pencapaian target kinerja jangka pendek dan menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Universitas Pendidikan Indonesia. Keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK PERTAMA juga menyatakan kesediaan untuk menerima segala ketentuan yang melekat pada jabatan tersebut, termasuk kemungkinan diberhentikan dari jabatan tersebut di atas apabila tidak menunjukkan kinerja yang memadai, integritas, atau kemampuan bekerja sama dengan PIHAK KEDUA, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

PIHAK KEDUA akan melaksanakan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian target tersebut, baik dalam bentuk pemberian penghargaan, penugasan, maupun pemberhentian dari jabatan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

PIHAK KEDUA



REKTOR Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
NIP. 196706091994031003

Bandung, 29 Agustus 2025
PIHAK PERTAMA



METERAN
TEMPEL
D731EAX018467124

Prof. Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP. 196412041990012002

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA UPT MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Periode ^{*)}
1.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	T
2.	Jumlah IGU	Rp (M)	0,5	T
3.	Indeks kepuasan pelayanan	%	90	T
4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	T
5.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	T
6.	Jumlah kerjasama dalam pengembangan museum	Jumlah	5	T
7.	Jumlah pengunjung Museum pendidikan nasional	Orang	20000	T
8.	Jumlah pameran/pertunjukan/pagelaran seni dan budaya	Kegiatan	5	T

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

Bandung, 29 Agustus 2025
Kepala.



Prof. Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP. 196412041990012002

B. Pengukuran Kinerja
1. Triwulan I



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UPT Museum Pendidikan Nasional
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	0	Progres Kegiatan: Memperluas jejaring melalui komunitas permuseuman Kendala/Permasalahan: Minim nya informasi mengenai kegiatan yang bisa diikuti oleh staff Museum Strategi/Tindakan lanjut: Mencari informasi pelaksanaan pelatihan - pelatihan yang bisa diikuti untuk memperluas wawasan dan kemampuan
2.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Belum Terstandar		Progres Kegiatan: Mengumpulkan berkas - berkas yang digunakan untuk keperluan akreditasi Kendala/Permasalahan: Minimnya waktu yang diberikan verifikator dalam pengumpulan berkas - berkas Strategi/Tindakan lanjut: Berbagi tugas semua staff sesuai bidangnya dalam hal pengumpulan berkas - berkas sehingga berkas dalam terkumpul tepat waktu

Laporan Kinerja
Tengah Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
3.	Jumlah IGU	Rp	100000000.00	106.56	Progres Kegiatan: Melakukan pelayanan prima dan bekerja sama dengan vendor ataupun UMKM untuk pemenuhan pendapatan IGU Kendala/Permasalahan: Kurangnya marketing dalam hal menjual layanan yang ada di Museum Strategi/Tindakan lanjut: Menghidupkan media sosial Museum dengan mengupdate kegiatan - kegiatan untuk menaikkan penjualan
4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			Progres Kegiatan: Berkoordinasi semua staff untuk pemenuhan AKIP Kendala/Permasalahan: Kurang komunikasi antar staff sehingga pemenuhan AKIP terhambat Strategi/Tindakan lanjut: Memperbaiki komunikasi untuk pemenuhan AKIP bisa tepat waktu

Bandung, 6 Oktober 2025

Kepala

Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

2. Triwulan II



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UPT Museum Pendidikan Nasional
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	0	Progres Kegiatan: Memperluas jejaring melalui komunitas permuseuman Kendala/Permasalahan: Minim nya informasi mengenai kegiatan yang bisa diikuti oleh staff Museum Strategi/Tindakanjuit: Mencari informasi pelaksanaan pelatihan - pelatihan yang bisa diikuti untuk memperluas wawasan dan kemampuan
2.	Akreditasi Muscum Pendidikan Nasional	Peringkat	Belum Terstandar		Progres Kegiatan: Mengumpulkan berkas - berkas yang digunakan untuk keperluan akreditasi Kendala/Permasalahan: Minimnya waktu yang diberikan verifikator dalam pengumpulan berkas - berkas Strategi/Tindakanjuit: Berbagi tugas semua staff sesuai bidangnya dalam hal pengumpulan berkas - berkas sehingga berkas dalam terkumpul tepat waktu
3.	Jumlah IGU	Rp	50000000.00	313.02	Progres Kegiatan: Melakukan pelayanan prima dan bekerja sama dengan vendor ataupun UMKM untuk pemenuhan pendapatan IGU Kendala/Permasalahan: Kurangnya marketing dalam hal menjual layanan yang ada di Museum Strategi/Tindakanjuit: Menghidupkan media sosial Museum dengan mengupdate kegiatan - kegiatan untuk menaikkan penjualan

4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			Progres Kegiatan: Berkoordinasi semua staff untuk pemenuhan AKIP Kendala/Permasalahan: Kurang komunikasi antar staff sehingga pemenuhan AKIP terhambat Strategi/TindakanJut: Memperbaiki komunikasi untuk pemenuhan AKIP bisa tepat waktu
----	--	----------	--	--	--

Bandung, 6 Oktober 2025

Kepala



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

3. Triwulan III



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UPT Museum Pendidikan Nasional
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	0	Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindakanjuit:
2.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Belum Terstandar		Progres Kegiatan: Mengumpulkan berkas - berkas yang digunakan untuk keperluan akreditasi Kendala/Permasalahan: Minimnya waktu yang diberikan verifikator dalam pengumpulan berkas - berkas Strategi/Tindakanjuit: Berbagi tugas semua staff sesuai bidangnya dalam hal pengumpulan berkas - berkas sehingga berkas dalam terkumpul tepat waktu
3.	Jumlah IGU	Rp	125000000.00	41.16	Progres Kegiatan: Melakukan pelayanan prima dan bekerja sama dengan vendor ataupun UMKM untuk pemenuhan pendapatan IGU Kendala/Permasalahan: Kurangnya marketing dalam hal menjual layanan yang ada di Museum Strategi/Tindakanjuit: Menghidupkan media sosial Museum dengan mengupdate kegiatan - kegiatan untuk menaikkan penjualan
4.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindakanjuit:

Bandung, 6 Oktober 2025
Kepala



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

4. Triwulan IV



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UPT Museum Pendidikan Nasional
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award	Orang	1	0	Progres Kegiatan: Menggali informasi mengenai penghargaan/award yang bisa diikuti oleh tenaga kependidikan yang ada di Museum Kendala/Permasalahan: Kurangnya informasi dan ajang mengenai penghargaan/award yang bisa diikuti oleh tenaga kependidikan yang ada di Museum Strategi/Tindakanjuit: Menasah kemampuan tenaga kependidikan Museum agar kesempatan mengikuti penghargaan/award lebih terbuka
2.	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar		Progres Kegiatan: Mengumpulkan berkas - berkas yang digunakan untuk keperluan akreditasi Kendala/Permasalahan: Minimnya waktu yang diberikan verifikator dalam pengumpulan berkas - berkas Strategi/Tindakanjuit: Berbagi tugas semua staff sesuai bidangnya dalam hal pengumpulan berkas - berkas sehingga berkas dalam terkumpul tepat waktu
3.	Jumlah IGU	Rp	400000000.00	111.98	Progres Kegiatan: Melakukan pelayanan prima dan bekerja sama dengan vendor ataupun UMKM untuk pemenuhan pendapatan IGU Kendala/Permasalahan: Kurangnya marketing dalam hal menjual layanan yang ada di Museum Strategi/Tindakanjuit: Menghidupkan media sosial Museum dengan mengupdate kegiatan - kegiatan untuk menaikkan penjualan

Laporan Kinerja
Tengah Tahun 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Predikat	AA		Progres Kegiatan: Melakukan revaluasi, evaluasi dan membuat laporan capaian kinerja per triwulan serta mengumpulkan data-data untuk laporan tengah dan akhir tahunan serta penyusunan RKAT Kendala/Permasalahan: Mengumpulkan data dan dokumen yang tidak tepat waktu sehingga menghambat proses pengerjaan laporan Strategi/Tindakan lanjut: Melakukan koordinasi dengan kepala unit dan seluruh staf agar kinerja pelaporan dapat tepat waktu

Bandung, 12 Januari 2026

Kepala



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

C. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UPT MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja *UPT Museum Pendidikan Nasional* untuk tahun anggaran 2025 sesuai dengan kertas kerja reviu laporan kinerja*. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen *UPT Museum Pendidikan Nasional*

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 30 September 2025
NAMA KETUA TIM PEREVIU



Siti Rohimah, S.E
NIPT. 920190219830704201

Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

No		Pernyataan	Check List
I	Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting	√
		2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target	√
		3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
		4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II	Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang dibentuk oleh pimpinan unit kerja yang diberi tugas menyusun laporan kinerja	√
		2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	√
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari sumber data ke tim penyusun laporan kinerja	√
		4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	√
		5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	√
III	Substansi	1. Capaian dalam laporan kinerja telah sesuai dengan indikator dalam perjanjian kinerja	√
		2. Capaian dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	√
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		4. IKU/IKT dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKU/IKT dalam perjanjian kinerja	√
		5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	√
		7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	√
		8. Terdapat uraian tingkat pencapaian target sampai dengan tahun berjalan	√
		9. IKU/IKT telah cukup mengukur target	√
		10. IKU/IKT telah SMART	√